

## ABSTRAK

Wahyu Darmawan, 2021, *Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial dan Manajemen Emosi (Studi Kasus Pada Siswa SMP Tahfidz Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN MADURA, Pembimbing : Iswatun Hasanah, M.Psi.

**Katas Kunci** : *Broken home, Interkasi Sosial, Manajemen emosi.*

Keluarga adalah salah satu unit kelompok sosial terkecil dari kelompok sosial masyarakat dengan karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Apabila dalam suatu keluarga terjadi suatu perceraian atau keretakan didalamnya, maka sedikit banyak akan mempengaruhi perubahan perhatian dari orang tua terhadap anaknya baik perhatian fisik, seperti sandang, pangan, dan pendidikan maupun perhatian psikis seperti, kasih sayang dan intensitas interaksi. Bagi anak-anak keterpisahan orang tua dan hal-hal yang secara potensial dapat memisahkan kedua orang tua mereka, merupakan kondisi yang amat mencemaskan, terutama dalam hal interaksi sosial dan manajemen emosi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sumber data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan informasi yang didapatkan yaitu dari guru dan siswa dengan kondisi orang tua *broken home* di SMP Tahfidz Pamekasan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bawah 1). Dampak keluarga *Broken home* terhadap interaksi sosial dua siswa kelas VII di SMP Tahfidz Pamekasan yaitu siswa yang kurang sopan kepada guru serta berbicara kasar terhadap teman sebaya Ada juga yang mengatakan dirinya lebih gampang berteman dengan yang lebih tua ketimbang teman sebaya. 2). Dampak keluarga *Broken Home* terhadap Manajemen emosi pada dua siswa kelas VII di SMP Tahfidz Pamekasan emosinya ketika ia sedang emosi yang terjadi siswa tersebut sering bertengkar kepada orang ataupun teman sebaya yang berselisih paham denganya Serta siswa yang lain pemikirannya tidak terkontrol yang sering terjadi suasana hatinya berubah-berubah 3). Treatment yang dilakukan guru BK untuk mengatasi dampak Keluarga *broken home* terhadap interaksi sosial dan manajemen emosi di SMP Tahfidz Pamekasan yaitu menggunakan konseling individual dengan pendekatan *behavioral* dan menggunakan teknik *Reinforcement Positif* ( penguatan positif).